

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BAKAUHENI 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**



**STATISTIK DAERAH  
KECAMATAN BAKAUHENI  
2011**

<http://lampungselat.kab.go.id>

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN BAKAUHENI 2011**

**ISBN** : -  
**No. Publikasi** : 18036.1136  
**Katalog BPS** : 1101002.1803132  
**Ukuran Buku** : 15 cm x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : iv + 29 halaman

**Naskah:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

**Gambar Kulit:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

**Diterbitkan Oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan

**Dicetak Oleh** : Percetakan CV Pradana

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*



BPS Kabupaten Lampung Selatan

## Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Bakauheni 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Bakauheni yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Bakauheni, dan untuk menyebarkan informasi statistik sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Bakauheni 2011 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Bakauheni dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kalianda, November 2011  
Kepala BPS Kabupaten Lampung Selatan,

Handwritten signature of Wintarti Dyah Indriani, SE.

Wintarti Dyah Indriani, SE

<http://lampungselatankab.bps.go.id>



## DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim	1	7	Pertanian	7
2	Pemerintahan	2	8	Industri Pengolahan	8
3	Kependudukan	3	9	Transportasi dan Komunikasi	9
4	Pendidikan	4	10	Sarana Sosial	10
5	Kesehatan	5	11	Perdagangan	11
6	Perumahan	6	13	Lampiran Tabel	13

<http://lampungselatankab.bps.go.id>



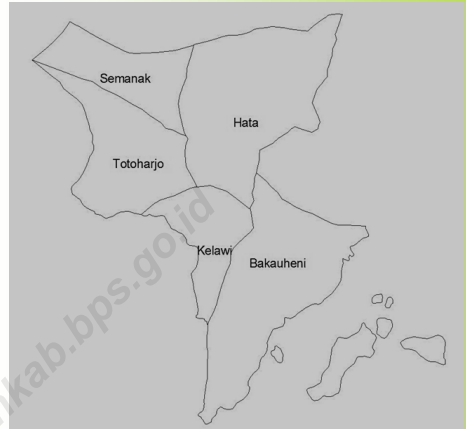
Letak Kecamatan Bakauheni sangat strategis karena merupakan pintu masuk dari Pulau Jawa dan cukup dekat dengan Ibukota Jakarta

Kecamatan Bakauheni dikelilingi oleh Kecamatan Ketapang di sebelah timur, Kecamatan Rajabasa dan Kecamatan Kalianda di bagian barat, Kecamatan Bakauheni di bagian selatan dan Kecamatan Bakauheni dan Kecamatan Bakauheni di sebelah utara. Luas wilayah Kecamatan Bakauheni tercatat 97,59 km<sup>2</sup>. dengan Desa terluas adalah Desa Bakauheni (9,28 km<sup>2</sup>), sedangkan desa dengan luas terkecil adalah Desa Sukajaya (1,65 km<sup>2</sup>).

Kecamatan Bakauheni berpenduduk 35.672 jiwa dan 9.510 Kepala Keluarga pada Tahun 2010. Letak astronomis Kecamatan Bakauheni antara 105°14' dan 105°45' Bujur Timur dan antara 5°15' dan 6° Lintang Selatan.

Total desa di Kecamatan Bakauheni sebanyak 5 desa, dengan topografi wilayah sebagian besar berada di dataran dan memiliki ketinggian dari permukaan laut rata-rata 134 mdpl.

Peta Administrasi Kecamatan Bakauheni



Statistik Geografi Kecamatan Bakauheni

Uraian	Satuan	2010
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	97,59
Jumlah desa	Desa	5

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Selatan

### \*\*\* Tahukah Anda

Lahan pertanian di Kecamatan Bakauheni mencapai 54,38 persen dari total luas lahan. Dan merupakan lahan kering perladangan dan sawah tadah hujan.

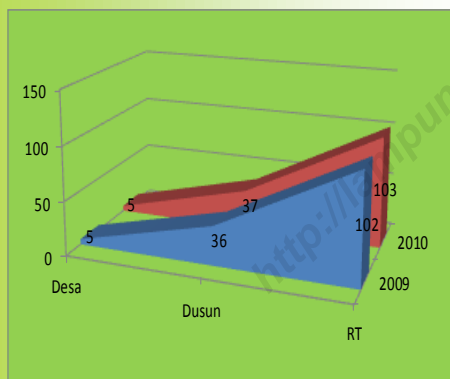
## PEMERINTAHAN

### *Tidak ada pemekaran Wilayah Sejak Tahun 2007*

*Semenjak terbentuknya kecamatan Bakauheni, belum pernah ada pemekaran pedesaan*

#### Statistik Pemerintahan di Kecamatan Bakauheni

Wilayah Administrasi	2009	2010
Desa	5	5
Dusun	36	37
Rukun Tetangga	102	103



Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Kecamatan Bakauheni merupakan pemekaran dari Kecamatan Penengahan pada tahun 2007. Secara administrasi, kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Sedangkan pedesaan dipimpin oleh seorang Kepala Desa

Kecamatan Bakauheni terbagi menjadi lima desa. Dan untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun dan dusun terbagi menjadi beberapa rukun tetangga (RT). Dengan adanya pemekaran tersebut maka praktis kecamatan Bakauheni membawahi 5 Desa. Selanjutnya pada tahun 2010 terjadi pemekaran RT yang semula pada tahun 2009 sebanyak 102 menjadi 103 RT pada tahun 2010, sehingga meningkat menjadi 1,01 %.

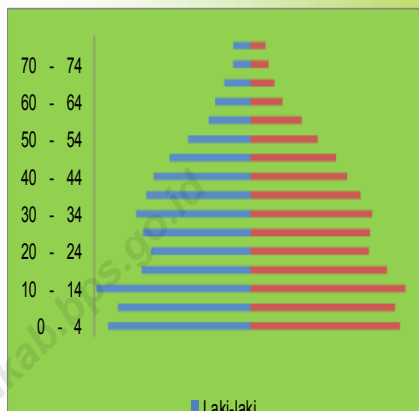
## **Penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan pada Tahun 2010**

*Sex ratio lebih besar dari 100 yang berarti penduduk pria lebih banyak dibanding penduduk perempuan dan komposisi penduduk terbesar berada pada kelompok umur 10-14 tahun*

Penduduk merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan, karena dengan kemampuannya mereka dapat mengelola sumber daya alam sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri sendiri dan keluarga secara berkelanjutan. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi potensi tetapi dapat pula menjadi beban dalam proses pembangunan jika berkualitas rendah. Oleh karena itu, pemerintah tidak saja mengarahkan pada upaya pengendalian jumlah penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusianya.

Kecamatan Bakauheni memiliki kepadatan penduduk yang cukup stabil, Kepadatan penduduk Kecamatan Bakauheni mencapai 308,21 jiwa/km<sup>2</sup>. *Sex Ratio* Kecamatan Bakauheni tahun 2010 lebih besar dari 100, artinya penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Sementara itu komposisi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, yang digambarkan dalam bentuk piramida penduduk menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelompok umur 10-14 tahun. Lima tahun mendatang kelompok umur tersebut akan memasuki usia produktif, dimana penduduk mampu secara ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa.

## **Piramida Penduduk Kecamatan Bakauheni, 2010**



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

### **\*\*\* Tahukah Anda**

*Komposisi penduduk menurut kelompok umur dapat menjadi dasar bagi perencanaan pendidikan baik di tingkat dasar, menengah maupun tinggi, sehingga program-program pendidikan yang telah dicanangkan pemerintah dapat tercapai sesuai sasaran.*

## KEPENDUDUKAN

### Jumlah penduduk Kecamatan Bakauheni meningkat

Dengan luas wilayah sebesar 9.759 hektar dan jumlah penduduk yang terus meningkat dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,06 persen tapi penyebaran penduduk di desa tidak merata.

#### Indikator Kependudukan Kecamatan Bakauheni

Uraian	2010
Jumlah Penduduk	35.672
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	365,52
Sex Ratio (L/P)	107,88
Jumlah Rumah Tangga	9.510
Rata-rata anggota Rumah Tangga (jiwa/ruta)	3,75

Sumber : BPS Kabupaten Lampung selatan

#### \*\*\* Tahukah Anda

Peserta KB aktif di Kecamatan Bakauheni pada tahun 2010 mencapai 4.996 jiwa.

Komposisi penduduk Kecamatan Bakauheni didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Jika pemerintah berhasil mempertahankan tingkat pertumbuhan yang rendah atau lebih rendah dibanding sebelumnya, maka seharusnya jumlah penduduk usia 0-4 tahun lebih rendah dibandingkan penduduk usia 5-9 tahun. Hal ini seharusnya dapat menjadi perhatian pemerintah dalam mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan ke depan. Jumlah penduduk Kecamatan Bakauheni mencapai 35.672 jiwa pada tahun 2010. Tingkat pertumbuhan penduduk juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Selama periode 2009 - 2010 tingkat pertumbuhan penduduk tercatat meningkat dari 0,73 persen menjadi 1,99 persen. Dengan luas wilayah sekitar 97,59 km<sup>2</sup>, setiap km<sup>2</sup> ditempati penduduk sebanyak 365,52 orang pada tahun 2010.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih dari 100. Pada tahun 2010, untuk setiap 100 penduduk laki-laki terdapat 81 penduduk perempuan.

Dengan topografi berupa dataran maka banyak di manfaatkan untuk lahan pertanian. Sehingga sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani

Kecamatan Bakauheni dengan jumlah penduduk yang berumur 15 tahun lebih berjumlah 16.193 orang, dan 15.132 orang merupakan angkatan kerja yang bekerja dan sisanya merupakan angkatan kerja pengangguran dan bukan angkatan kerja

Sejalan dengan bertambahnya jumlah angkatan kerja, penduduk yang bekerja bertambah, Sebaliknya jumlah pengangguran menurun. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Bakauheni yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya semakin meningkat.

Indikator keberhasilan pembangunan ketenagakerjaan yang paling umum digunakan adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPAK menggambarkan persentase penduduk berumur 15 tahun lebih yang termasuk dalam angkatan kerja.

Pada tahun 2010, jumlah angkatan kerja Kecamatan Bakauheni mencapai 15.132 orang atau 93,45 persen dari seluruh penduduk usia kerja (15 tahun keatas).

Indikator Ketenagakerjaan  
Kecamatan Bakauheni  
Tahun 2010

Indikator Ketenagakerjaan	2010
Penduduk 15 tahun +	16.193
Angkatan Kerja	15.132
Bukan angkatan Kerja	1.061
TPAK (%)	93,45
TPT (%)	6,55

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

### \*\*\* Tahukah Anda

Sumber penghasilan utama penduduk kecamatan Bakauheni adalah sektor pertanian yaitu tanaman padi

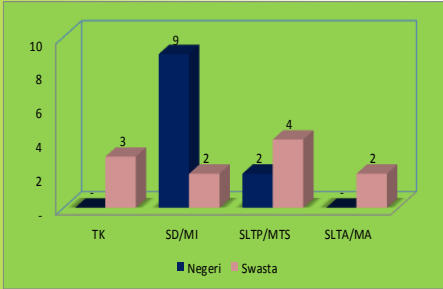


# PENDIDIKAN

**Penduduk Kecamatan Bakauheni 61,24 persen mampu baca tulis**

angka melek huruf di Kecamatan Bakauheni meningkat di tahun 2010, hal ini sejalan dengan meningkatnya angka partisipasi sekolah pada kelompok umur usia sekolah.

## Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta Tahun 2010

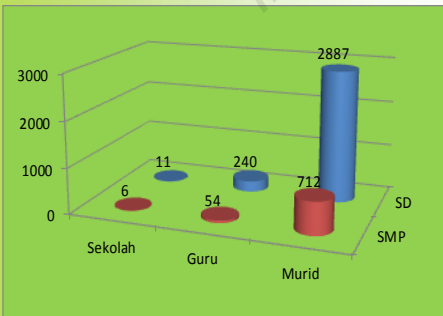


Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

### \*\*\* Tahukan Anda

angka partisipasi sekolah tertinggi di Kecamatan Bakauheni berada pada usia 7-12 tahun, dan pendidikan yang ditamatkan persentase tertinggi pada tingkat SD.

## Jumlah Sekolah, Guru, Murid Kecamatan Bakauheni, 2010



Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

Pendidikan merupakan salah satu factor penting dalam menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berupa sumber daya manusia dan sarana fisik sangatlah penting. Persentase penduduk yang memiliki kemampuan baca tulis di Kecamatan Bakauheni cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Sekitar 61,24 persen penduduk Kecamatan Bakauheni telah mampu baca tulis dan penduduk laki-laki memiliki kemampuan baca tulis lebih tinggi dibanding penduduk perempuan.

Partisipasi sekolah di kecamatan Bakauheni untuk anak usia 7-15 tahun pada tahun 2010 terdapat 7.506 jiwa. Peningkatan kemampuan baca tulis dan rata-rata lama sekolah berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Daya tampung kelas terhadap banyaknya murid haruslah seimbang, agar proses belajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid dalam satu kelas semakin turun daya serap murid terhadap materi. Di Kecamatan Bakauheni jumlah sekolah tingkat SD merupakan yang terbanyak dibanding tingkat SLTP dan SLTA

## Peranan Bidan Masih Cukup Tinggi

Lebih dari 60 persen proses kelahiran di Kecamatan Bakauheni mengandalkan tenaga medis khususnya bidan.

Kesehatan masyarakat merupakan cermin dari tingkat kesejahteraan penduduk dalam hal kualitas fisik. Persentase tertinggi penolong kelahiran di Kecamatan Bakauheni dilakukan oleh bidan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk terhadap kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan. Sementara itu, balita yang proses kelahirannya di tolong oleh dokter lebih sedikit, daripada yang oleh dukun bayi.

Pemerintah masih terus mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan seorang tenaga kesehatan (seperti dokter dan bidan) yang telah disalurkan ke berbagai wilayah serta adanya Jampersal bagi ibu hamil. Dengan demikian, persalinan bayi yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Sebagai rujukan bagi penduduk Bakauheni untuk berobat jalan fasilitas kesehatan tertinggi yang dimanfaatkan adalah puskesmas. Hal ini mengindikasikan, fasilitas tersebut paling banyak dipilih dikarenakan cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang harus dikeluarkan relatif murah.

### Indikator Kesehatan Kecamatan Bakauheni

Fasilitas Kesehatan	2010
Puskesmas	1
Puskesmas Pembantu	3
Poskesdes	7
Dokter	3
Bidan	27
Dukun Bayi	42
Posyandu	39

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan 2011

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Tahun 2010, Pasangan Usia Subur (PUS) Kecamatan Bakauheni sebanyak 3.625 pasang dan 70,1 persen diantaranya merupakan peserta KB aktif*

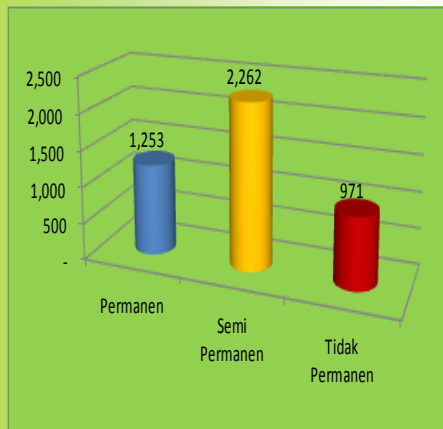
#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Sekitar 60 persen lebih proses kelahiran di Kecamatan Bakauheni pada tahun 2010 ditolong oleh tenaga medis (bidan).*

## Kualitas Rumah Penduduk Kecamatan Bakauheni Meningkat

Kondisi tempat tinggal di Kecamatan Bakauheni sudah cukup baik, pada tahun 2010 sebagian besar penduduk sudah mempunyai jamban sendiri dan penerangan listrik.

### Jumlah Bangunan Rumah Kecamatan Bakauheni 2010



Sumber: Kantor Kecamatan Bakauheni

### \*\*\* Tahukan Anda

Hanya sekitar 18,18 persen rumah tangga di Kecamatan Bakauheni belum memiliki akses penerangan listrik pada tahun 2010

Rumah sebagai tempat berlindung merupakan kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan yang harus dipenuhi untuk dapat hidup layak. Berbagai fasilitas yang diantaranya mencakup jenis atap, dinding dan lantai terluas dapat digunakan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga di bidang perumahan.

Salah satu indikator rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m<sup>2</sup>. Pada tahun 2010, kondisi perumahan di Kecamatan Bakauheni terlihat sudah semakin membaik, sebagian besar perumahan sudah permanen dan sudah dilengkapi dengan jamban dan penerangan listrik.

Sebagai sumber penerangan dan energi, baik disektor rumahtangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik di Kecamatan Bakauheni terus meningkat tiap tahunnya. dan pelanggan terbanyak adalah rumah tangga.



## **Pertumbuhan produksi jagung yang fantastis**

*Pertumbuhan produksi tertinggi di Kecamatan Bakauheni pada beberapa tahun terakhir justru ditunjukkan oleh komoditas jagung*

Produksi padi di Kecamatan Bakauheni selama periode 2010 mencapai 4.378 ton. Dilihat dari sisi produktivitas, tampaknya produktivitas padi di Kecamatan Bakauheni akan terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2010 produktivitas padi Kecamatan Bakauheni mencapai 5,09 ton per ha.

Produksi tanaman palawija yang perkembangannya sangat menggembirakan di Kecamatan Bakauheni adalah jagung. Selama periode tahun 2010 produksi jagung mencapai sekitar 32.000 ton. Rata-rata luas panen jagung selama tahun 2010 adalah sekitar 10.505 ha dengan peningkatan rata-rata sebesar 3,3 persen per tahun. Sektor Pertanian memberikan peranan yang cukup besar terhadap pertumbuhan perekonomian di Kecamatan Bakauheni.

Pada tahun 2010 tanaman yang mempunyai produktivitas yang paling tinggi adalah ubi kayu dengan nilai produktivitas mencapai 23,37 ton per hektar. Sedangkan tanaman dengan nilai produktivitas yang paling rendah adalah kedelai hanya 1,12 ton per hektar.

**Statistik Tanaman Pangan  
Kecamatan Bakauheni  
Tahun 2010**

Uraian	2010
<b>Padi</b>	
Luas panen (ha)	860
Produksi (ton)	4 378
<b>Jagung</b>	
Luas panen (ha)	6168
Produksi (ton)	32 000
<b>Kedelai</b>	
Luas panen (ha)	50
Produksi (ton)	56
<b>Kacang Tanah</b>	
Luas panen (ha)	95
Produksi (ton)	132
<b>Ubi Kayu</b>	
Luas panen (ha)	40
Produksi (ton)	935
<b>Ubi Jalar</b>	
Luas panen (ha)	5
Produksi (ton)	52

Sumber: BPS Kabupaten Lampung Selatan

# INDUSTRI PENGOLAHAN

*Banyaknya Industri di Kecamatan Bakauheni sebagian besar berupa industri kerajinan rakyat*

## Statistik Industri Kecamatan Bakauheni

Uraian	2010
<b>Industri Kerajinan Rakyat</b>	
Industri dari kayu	9
Industri kopra	3
Industri makanan & minuman	21
Industri gula merah	11
<b>Industri Mikro dan Kecil</b>	
Industri Penggilingan Padi	-
Industri tobong bata	9
Industri Tahu dan tempe	-

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

### Catatan :

- *Industri besar adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 100 orang atau lebih*
- *Industri sedang adalah perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang*
- *Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d 19 orang.*
- *Industri rumahtangga adalah perusahaan dengan tenaga kerja 1 s.d 4 orang.*

Keberadaan perusahaan industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Bakauheni, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar usaha industri ini.

Perkembangan industri di Kecamatan Bakauheni tidak menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Industri Kerajinan rakyat di Kecamatan Bakauheni tahun 2010 terbanyak adalah industri makanan yaitu sebanyak 21, sedangkan Industri dari kayu sebanyak 9, industri kopra sebanyak 3, dan industri gula merah sebanyak 11.

Sementara untuk industri Mikro dan Kecil pada tahun 2010 hanya industri gerabah (tobong bata), sebanyak 9.

secara umum penambahan jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan pun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2010 nilai tambah sektor industri pengolahan terus mengalami peningkatan. Hal ini menggambarkan aktivitas ekonomi sektor industri pengolahan cukup menggeliat.

**\*\*\* Tahukah anda**  
*Industri mikro dan kecil di Kecamatan Bakauheni paling banyak adalah industri gerabah (tobong genteng)*

# TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

## *Rumah Tangga Pengguna telepon seluler meningkat*

Pengguna telepon seluler mengalami peningkatan signifikan tahun 2010, di mana lebih dari 50 persen rumah tangga di Kecamatan Bakauheni memiliki akses terhadap telepon seluler.

# 10

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun jalan sepanjang 65 km. Dari total panjang jalan, 33 persen sudah diaspal sementara sisanya (49,23 persen) belum diaspal.

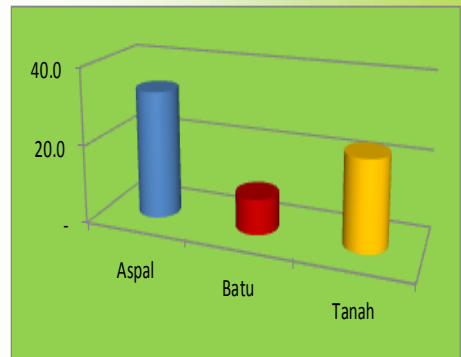
Sementara panjang jalan tidak mengalami kenaikan, jumlah kendaraan bermotor di Kecamatan Bakauheni mengalami kenaikan dalam jumlah yang cukup besar khususnya sepeda motor yang mengalami kenaikan.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Selama periode 2010 telah terjadi peningkatan jumlah pengguna telepon seluler dan internet. Lebih dari 50 persen penduduk Kecamatan Bakauheni menggunakan telepon seluler dan internet. Kemudahan yang diperoleh dengan menggunakan telepon seluler dan biaya yang fleksibel, yang berakibat menurunnya pengguna telepon.

### Panjang dan Klasifikasi Jalan Kecamatan Bakauheni

Uraian	2010
<b>Klasifikasi Jalan (Km)</b>	
Jalan Tanah	33
Jalan Batu	9
Jalan Aspal	23

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni



### \*\*\*Tahukah Anda

*Pada tahun 2010 baru sekitar 37,29 persen jalan di Kecamatan Bakauheni sudah diaspal.*

## PERDAGANGAN & KEUANGAN

### ***Jumlah Usaha Pedagang Kecil Terus Meningkat***

*Usaha perdagangan di Kecamatan Bakauheni terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan*

#### Statistik Sektor Perdagangan

##### Kecamatan Bakauheni Tahun 2010

Sarana Perdagangan	Jumlah
Pasar	1
Warung/Kedai Makanan Minuman	67
Toko/Warung Kelontong	427

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

#### Target dan Realisasi Pajak bumi dan Bangunan Kecamatan Bakauheni

Uraian	2010
<b>Target dan Realisasi PBB</b>	
Rencana Penerimaan	602 juta
Realisasi	575 juta
Persentase	95,51

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Di Kecamatan Bakauheni pada tahun 2010 keberadaan toko/warung kelontong lebih banyak. Klasifikasi yang sering digunakan dalam usaha perdagangan ada tiga, yaitu perdagangan besar, perdagangan eceran dan ekspor impor. Usaha perdagangan eceran memiliki jumlah usaha yang terbesar dari seluruh kategori perdagangan. Begitu juga tenaga kerja yang diserap pada usaha perdagangan eceran.

Perkembangan tingkat kesejahteraan di Kecamatan Bakauheni juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk non-makanan, dimana semakin tinggi persentase pengeluaran non-makanan dapat mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Disektor penerimaan pendapatan dari Pajak Bumi dan Bangunan, secara umum terdapat perkembangan yang cukup positif. Selama tahun 2010 lebih dari 90 persen penduduk Kecamatan Bakauheni sudah melunasi wajib Pajak.

\*\*\* *Tahukah anda*

*Pertumbuhan usaha dari sektor perdagangan kecil di Kecamatan Bakauheni terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan*





# LAMPIRAN TABEL

<http://lampungselatankab.go.id>





Tabel 1.1 Luas Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2010

Desa	Luas	
	Km <sup>2</sup>	Ha
(1)	(2)	(3)
1. Totoharjo	7.10	710
2. Kelawi	9.54	954
3. Bakauheni	25.24	2,524
4. Hatta	10.15	1,015
5. Semanak	5.10	510
<b>Jumlah</b>	<b>57.13</b>	<b>5,713</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 2,1 Banyaknya Dusun dan Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2010

Desa	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	6	-	12
2. Kelawi	9	-	24
3. Bakauheni	14	-	44
4. Hatta	5	-	17
5. Semanak	3	-	6
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>-</b>	<b>103</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 3.1. Penduduk Kecamatan Bakauheni menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2010

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0 - 4	1233	1130	2363	109.12
5 - 9	1106	1099	2205	100.64
10 - 14	1140	1129	2269	100.97
15 - 19	970	833	1803	116.45
20 - 24	875	852	1727	102.70
25 - 29	1054	965	2019	109.22
30 - 34	962	882	1844	109.07
35 - 39	830	789	1619	105.20
40 - 44	667	661	1328	100.91
45 - 49	572	534	1106	107.12
50 - 54	479	372	851	128.76
55 - 59	298	268	566	111.19
60 - 64	219	181	400	120.99
65 - 69	164	129	293	127.13
70 - 74	100	75	175	133.33
75 +	91	102	193	89.22
<b>Jumlah</b>	<b>10,760</b>	<b>10,001</b>	<b>20,761</b>	<b>107.59</b>

Sumber : BPS Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 3.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Bakauheni menurut Desa, Jenis Kelamin dan Sex Ratio Tahun 2010

Desa	Rumah Tangga	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Totoharjo	454	853	841	1,694	101.43
2. Kelawi	719	1,513	1,377	2,890	109.88
3. Bakauheni	2,856	6,114	5,641	11,755	108.39
4. Hatta	743	1,535	1,431	2,966	107.27
5. Semanak	268	541	563	1,104	96.09
<b>Jumlah</b>	<b>5,040</b>	<b>10,556</b>	<b>9,853</b>	<b>20,409</b>	<b>107.13</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 3.3 Kepadatan Penduduk Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2010

Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	7.10	1,694	238.59
2. Kelawi	9.54	2,890	302.94
3. Bakauheni	25.24	11,755	465.73
4. Hatta	10.15	2,966	292.22
5. Semanak	5.10	1,104	216.47
<b>Jumlah</b>	<b>57.13</b>	<b>20,409</b>	<b>357.24</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 5.1 Banyaknya Sekolah di Kecamatan Bakauheni menurut Desa dan Tingkatannya Tahun 2010

Desa	T K		S D		SLTP		SLTA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Totoharjo	-	-	2	-	1	-	-	-
2. Kelawi	-	-	2	-	1	2	-	1
3. Bakauheni	-	2	3	2	-	2	-	1
4. Hatta	-	1	1	-	-	-	-	-
5. Semanak	-	-	1	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	3	9	2	2	4	-	2

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 6.1 Jumlah Sarana dan Tenaga Kesehatan di Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2010

Desa	Sarana Kesehatan			Tenaga Kesehatan		
	Pusk- esmas Induk	Pusk- esmas Pembantu	Posyandu	Dokter	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Totoharjo	-	1	2	-	2	4
2. Kelawi	-	1	3	-	1	4
3. Bakauheni	1	-	14	3	5	14
4. Hatta	-	-	5	-	3	3
5. Semanak	-	-	1	-	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>25</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>27</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 7.1 Jumlah Bangunan Rumah di Kecamatan Bakauheni Menurut Desa dan Kualitasnya Tahun 2010

Desa	Kualitas bangunan		
	Permanen	Semi Permanen	Tidak Permanen
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	158	200	100
2. Kelawi	240	528	192
3. Bakauheni	613	984	397
4. Hatta	206	413	207
5. Semanak	36	137	75
<b>Jumlah</b>	<b>1,253</b>	<b>2,262</b>	<b>971</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni



Tabel 8.1 Luas Panen dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Bakauheni menurut Komoditi Tahun 2010

	Komoditas	Luas Panen	Produksi
	(1)	(2)	(3)
1	Padi	860	4 378
2	Jagung	6 168	32 000
3	Kedelai	50	56
4	Kacang Tanah	95	132
5	Ubi Kayu	40	935
6	Ubi Jalar	5	51

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 9.1 Jumlah Industri Kerajinan Rakyat di Kecamatan Bakauheni menurut Desa dan Jenisnya Tahun 2010

Desa / Kelurahan	Jenis Industri Kecil			
	Industri Kayu Olahan	Makanan	Kopra	Gula Merah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Totoharjo	-	-	-	-
2. Kelawi	-	7	2	-
3. Bakauheni	8	9	-	-
4. Hatta	1	5	-	11
5. Semanak	-	-	1	-
<b>Jumlah</b>	<b>9</b>	<b>21</b>	<b>3</b>	<b>11</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 10.1 Panjang Jalan Desa di Kecamatan Bakauheni menurut Desa dan Klasifikasi jalan Tahun 2010

Desa	Klasifikasi Jalan		
	Aspal	Batu	Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	7.0	2.0	3.0
2. Kelawi	6.0	-	8.0
3. Bakauheni	11.5	2.0	3.0
4. Hatta	6.5	3.0	2.5
5. Semanak	2.0	2.0	6.5
<b>Jumlah</b>	<b>33.0</b>	<b>9.0</b>	<b>23.0</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 11.1 Banyaknya Pasar, Warung/Kedai Makanan Minuman dan toko/warung Kelontong di Kecamatan Bakauheni menurut Desa Tahun 2010

Desa	Jenis Sarana		
	Pasar	Toko/ Warung/ Kios	Restoran/ Rumah makan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Totoharjo	-	25	-
2. Kelawi	-	65	2
3. Bakauheni	1	262	63
4. Hatta	-	61	2
5. Semanak	-	14	-
<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>427</b>	<b>67</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

Tabel 11.2 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Bakauheni Menurut Desa Tahun 2010

Desa	Target	Realisasi	Persentase
1. Totoharjo	33,768,613	23,991,428	71.05
2. Kelawi	16,208,471	13,477,735	83.15
3. Bakauheni	531,179,968	520,753,136	98.04
4. Hatta	14,976,098	12,603,165	84.16
5. Semanak	6,128,341	4,367,460	71.27
<b>Jumlah</b>	<b>602,261,491</b>	<b>575,192,924</b>	<b>95.51</b>

Sumber : Kantor Kecamatan Bakauheni

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik**  
**Kabupaten Lampung Selatan**  
Jl. Indra Bangsawan No.24 Kalianda  
Telp. (0727) 322241 kode Pos 35513